

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL PADA PEMERINTAHAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA: FREDERIKA ULE DAPAWOLE**

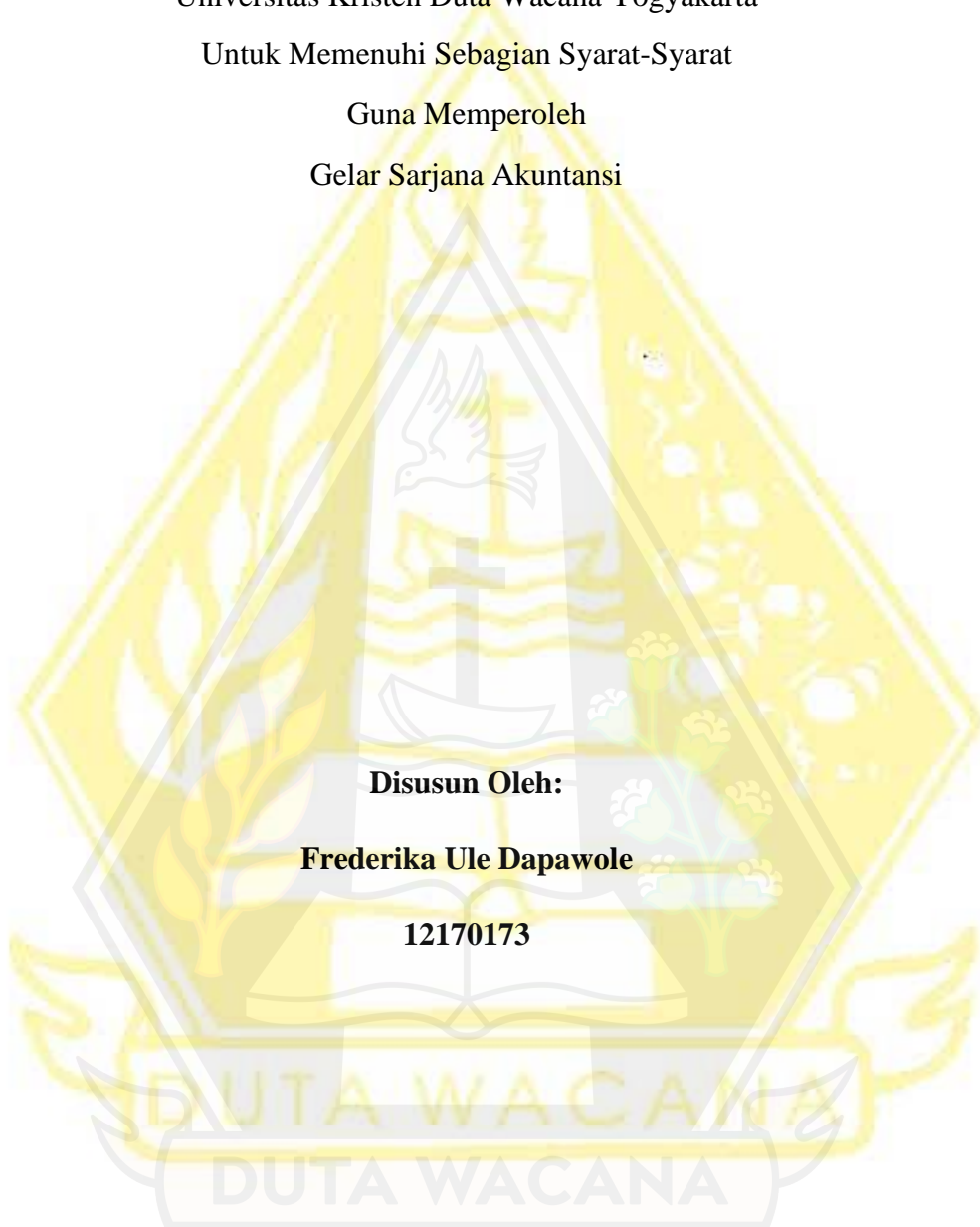
**NIM: 12170173**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi



**Disusun Oleh:**

**Frederika Ule Dapawole**

**12170173**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederika Ule Dapawole  
NIM : 12170173  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL PADA PEMERINTAHAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 1 Juli 2024

Yang menyatakan



Frederika Ule Dapawole  
12170173

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DADERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL PADA PEMERINTAHAN  
PROVINSI NUSA TENGGRA TIMUR**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FREDERIKA ULE DAPAWOLE**


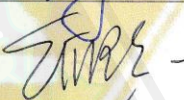

12170173

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2024

| Nama Dosen  | Tanda Tangan   |
|---|--|
| 1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.<br>(Ketua Tim dan Dosen Penguji)   |   |
| 2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.<br>(Dosen Penguji)        |  |
| 3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.si<br>(Dosen Pembimbing) |  |

Yogyakarta, 28 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si**



**Rossalina Christanti, S.E., MA.cc**

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat demi menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta merupakan bukan hasil tiruan atau pun duplikasi dari karya pihak lain di perguruan Tinggi atau Instansi manapun. Kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya (terdapat dalam jurnal lain).

Apabila di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiarisme atau tiruan dari karya lain maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 06 Juni 2024



Frederika Ule Dapawole

12170173

DUTA WACANA

## HALAMAN MOTTO

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu dan tidak ada rencana-Mu yang gagal”

**(Mazmur 118:13)**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

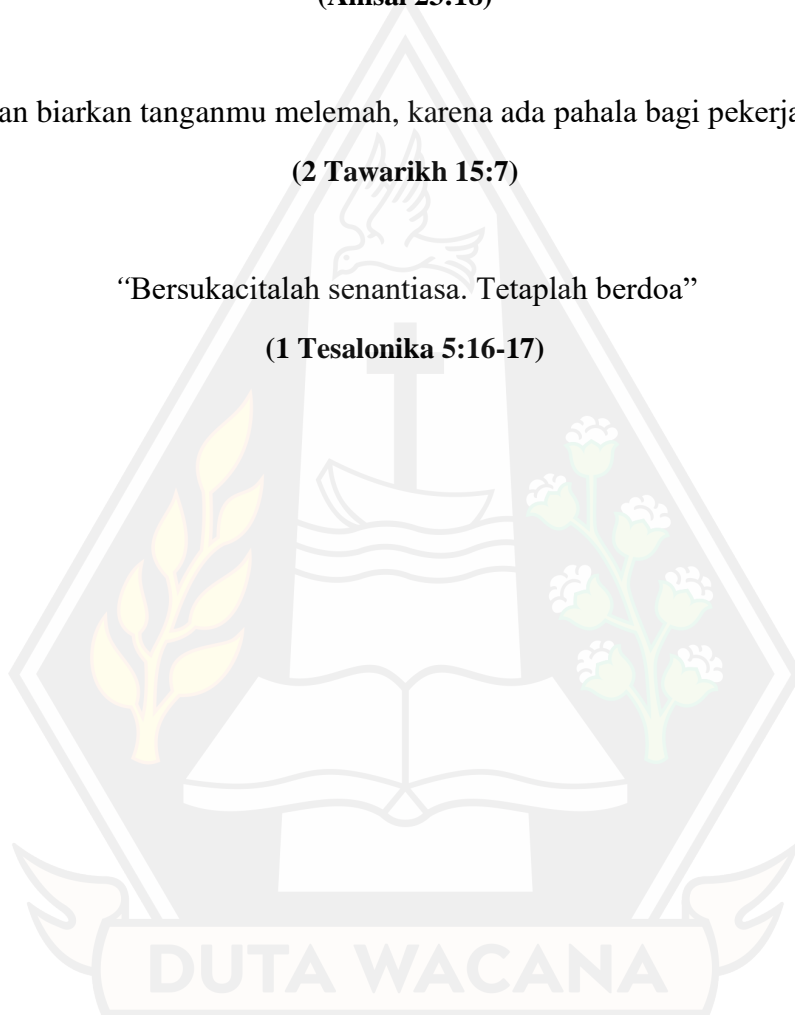
**(Amsal 23:18)**

“Jangan biarkan tanganmu melemah, karena ada pahala bagi pekerjaanmu”

**(2 Tawarikh 15:7)**

“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa”

**(1 Tesalonika 5:16-17)**





## HALAMAN PERSEMBAHAN

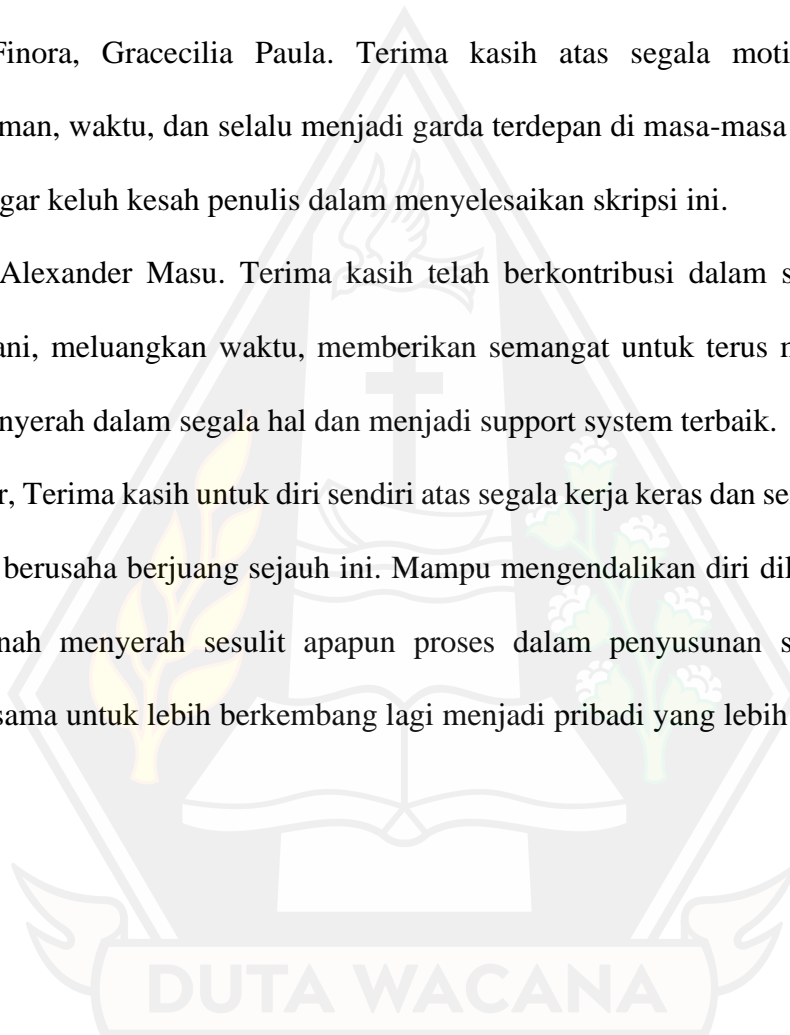
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dari awal proses pembuatan hingga akhir Skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bimbingan, dukungan dan bantuan selama ini kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusasaan penulis. Terima kasih karena sudah menuntun dan menggendong anakmu ini saat ia tidak mampu untuk melangkah maju, menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastian dan menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.
2. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.si. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan masukan, serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Edy Nugroho yang telah membantu memberikan bimbingan, masukan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua orang tua, cinta pertamaku Bapak Alexander Reda Mata Dapawole dan Ibuku tersayang Hendriani Ali Dapawole. Terima kasih telah membesarkan, mendoakan, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan materi, motivasi dan mengajari penulis arti kesabaran hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua kaka Charlos Bije Dapawole, Sandra Haga dan Keempat adik Marthin Dapawole, Steven Dapawole, Ina Dapawole, Defaira Dapawole. Terima kasih sudah

memberikan semangat, doa dan cinta yang selalu di berikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Keluarga Besar Dapawole Paremotu yang telah memberikan doa dan dukungan untuk penulis selama proses mengerjakan skripsi.
7. Teruntuk Sahabat-Sahabatku tersayang Putri Duil, Rambu Ratih, Ranny Ndapanandjar, Inna Mawu, Febi Rambu, Cece Lilys, Diana Lawata, Henderina Seran, Ranny Sila, Anna Finora, Gracecilia Paula. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis dan mendengar keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Maruli Alexander Masu. Terima kasih telah berkontribusi dalam skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal dan menjadi support system terbaik.
9. Terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya telah mampu berusaha berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses dalam penyusunan skripsi ini. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



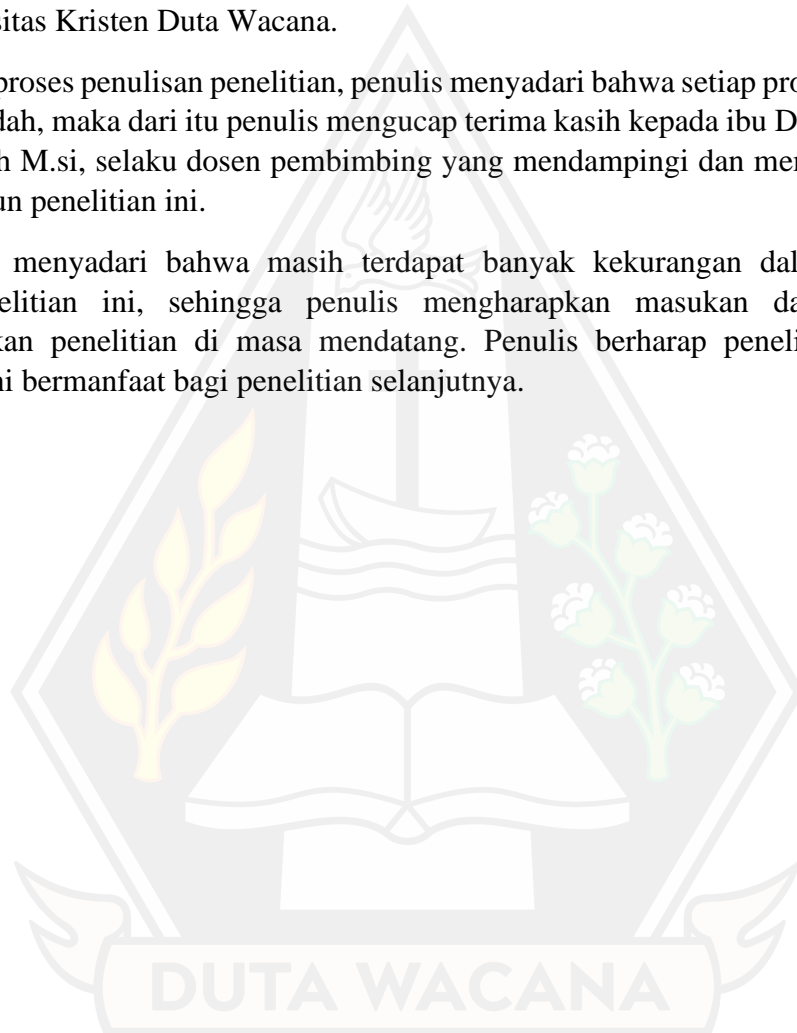


## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain rasa syukur kepada Tuha Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar dan dapat melalui hambatan dan rintangan selama proses pengerjaan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur”**, sebagaimana diketahui, penyusunan penulis skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penulisan penelitian, penulis menyadari bahwa setiap proses awal sampai akhir tidak mudah, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih M.si, selaku dosen pembimbing yang mendampingi dan memberikan arahan dalam menyusun penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran untuk menyempurnakan penelitian di masa mendatang. Penulis berharap penelitian yang telah dilaksanakan ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN PENGANTAR.....                                    | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                  | iii  |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....                            | iv   |
| HALAMAN MOTTO.....  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                 | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                      | viii |
| DAFTAR ISI.....   | ix   |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                      | xv   |
| ABSTRAK.....  | xvi  |
| ABSTRACT.....   | xvii |
| BAB 1 .....   | 1    |
| PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 1.2 Komponen dan Tautan.....                              | 4    |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                                  | 4    |
| 1.4 Tujuan .....  | 5    |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                               | 5    |
| 1.6 Batasan Penelitian.....                               | 6    |
| BAB II.....   | 7    |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                                    | 7    |
| 2.1 Landasan Teori.....                                   | 7    |
| 2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....                            | 7    |
| 2.1.2 Transparansi dan Akuntabilitas.....                 | 8    |
| 2.1.3 Teori Keagenan.....                                 | 8    |
| 2.1.4 Otonomi Daerah.....                                 | 9    |
| 2.1.5 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ..... | 9    |

|  |    |
|--|----|
| 2.1.6 Kinerja Keuangan Daerah.....   | 10 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....   | 11 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis .....   | 12 |
| 2.3.1 Hubungan antara derajat desentralisasi dan alokasi belanja modal ..... | 12 |
| 2.3.2 Hubungan antara Ketergantungan Keuangan dengan Belanja Modal .....     | 13 |
| 2.3.3 Hubungan antara Kemandirian Keuangan dengan Belanja Modal .....        | 13 |
| 2.3.4 Hubungan antara Efektifitas PAD dengan Alokasi Belanja Modal .....     | 14 |
| 2.3.5 Hubungan antara Kontribusi BUMD dengan Belanja Modal.....              | 14 |
| 2.3.6 Hubungan antara Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi.....          | 14 |
| BAB III .....  | 16 |
| METODE PENELITIAN.....   | 16 |
| 3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....                                   | 16 |
| 3.2 Variabel Independen .....  | 16 |
| 3.2.1 Rasio Desentralisasi Fiskal .....                                      | 16 |
| 3.2.2 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....                                | 17 |
| 3.2.3 Rasio Efektivitas .....  | 18 |
| 3.2.4 Ketergantungan Keuangan .....  | 18 |
| 3.2.5 Derajat Kontribusi BUMD.....   | 19 |
| 3.3 Variabel Khusus.....   | 19 |
| 3.3.1 Rasio Belanja Modal .....  | 19 |
| 3.4 Variabel Dependen .....  | 19 |
| 3.4.1 Rasio Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....                                  | 19 |
| 3.5 Desain Penelitian .....  | 20 |
| 3.6 Model Statis dan Uji Hipotesis .....                                     | 20 |
| BAB IV .....   | 23 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 23 |

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Sampel Penelitian.....  | 23 |
| 4.2 Statistik Deskripsi .....   | 23 |
| 4.3 Stasiomeritas Data .....  | 25 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis Persamaan 1 .....   | 25 |
| 4.4.1 Uji t-Statistik .....   | 27 |
| 4.4.2 Uji F-Statistik .....   | 28 |
| 4.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....  | 28 |
| 4.5 Diagram jalur untuk menunjukkan pengaruh antar variabel dengan indikator<br>Dari masing-masing variabel ..... | 28 |
| 4.5.1 Uji t-Statistik .....   | 29 |
| 4.5.2 Uji Mediasi .....   | 29 |
| 4.5.3 Uji Koefisien Determinans .....   | 30 |
| 4.5.4 Uji F.....  | 30 |
| 4.6 Pembahasan.....   | 30 |
| 4.6.1 Pengaruh Derajat Desentralisasi Terhadap Alokasi Belanja Modal .....  | 30 |
| 4.6.2 Pengaruh Ketergantungan Keuangan Terhadap Alokasi Belanja<br>Modal .....                                    | 31 |
| 4.6.3 Pengaruh Kemandirian Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal ....   | 32 |
| 4.6.4 Pengaruh Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Alokasi<br>Belanja Modal .....                   | 33 |
| 4.6.5 Pengaruh Derajat Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)<br>Terhadap Alokasi Belanja Modal .....         | 33 |
| 4.6.6 Pengaruh Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi<br>Daerah .....                                 | 34 |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| BAB V .....                       | 35 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....         | 35 |
| 5.1 Kesimpulan.....               | 35 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian ..... | 36 |
| 5.3 Saran .....                   | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA .....              | 37 |
| LAMPIRAN .....                    | 40 |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Variabel Penelitian .....   | 24 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Stationeritas Data .....           | 25 |
| Tabel 4.3 Interpretasi Uji hipotesis Persamaan 1 ..... | 26 |
| Tabel 4.4 Uji hipotesis Persamaan 2 .....              | 29 |
| Tabel 4.5 Interpretasi Uji Medis .....                 | 29 |
| Tabel 4.6 Interpretasi Uji Koefisien Determinasi ..... | 30 |
| Tabel 4.7 Uji F-square .....                           | 30 |





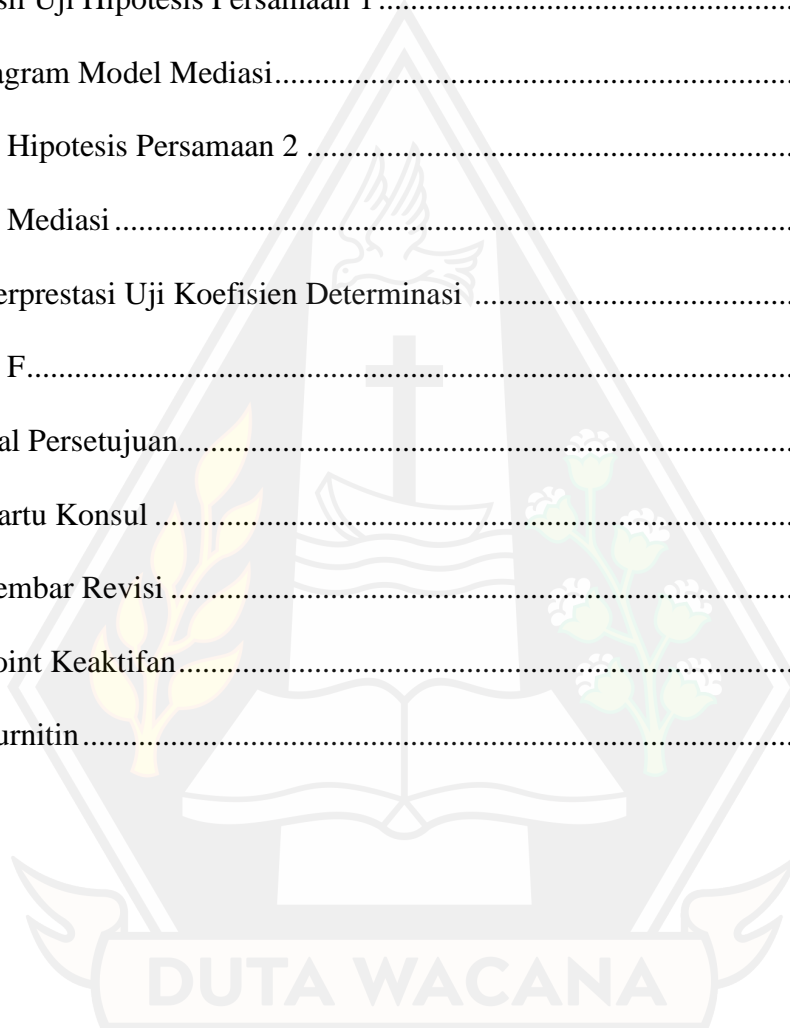
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Struktur Komponen dan Tautan.....   | 4  |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian.....  | 20 |
| Gambar 4.1 Diagram jalur untuk menunjukkan pengaruh antar variabel dengan indikator dari masing-masing variabel..... | 29 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Data DD, KK, KKEU, EPAD,BUMD, BM, EG periode<br>2015-2022 ..... | 39 |
| Lampiran 2 Tabel Statistik Deskriptif.....                                 | 40 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Stationeritas Data.....                               | 40 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis Persamaan 1 .....                           | 41 |
| Lampiran 5 Diagram Model Mediasi.....                                      | 42 |
| Lampiran 6 Uji Hipotesis Persamaan 2 .....                                 | 42 |
| Lampiran 7 Uji Mediasi .....   | 42 |
| Lampiran 8 Interpretasi Uji Koefisien Determinasi .....                    | 43 |
| Lampiran 9 Uji F.....  | 43 |
| Lampiran 10 Hal Persetujuan.....   | 44 |
| Lampiran 11 Kartu Konsul .....   | 45 |
| Lampiran 12 Lembar Revisi .....  | 46 |
| Lampiran 13 Point Keaktifan.....   | 47 |
| Lampiran 14 Turnitin.....  | 48 |



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAERAH DENGAN ALOKASI BELANJA MODAL PADA PEMERINTAHAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**Frederika Ule Dapawole  
12170173**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: [12170173@students.ukdw.ac.id](mailto:12170173@students.ukdw.ac.id)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh Derajat Desentralisasi terhadap Alokasi Belanja Modal; (2) pengaruh Ketergantungan Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal; (3) pengaruh Kemandirian Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal; (4) pengaruh Efektifitas PAD terhadap Alokasi Belanja Modal; (5) pengaruh Kontribusi BUMD terhadap Alokasi Belanja Modal; (6) pengaruh Alokasi Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah; Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah menggunakan metode OLS dengan Eviews9.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Dan Alokasi Belanja Modal**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON REGIONAL ECONOMIC GROWTH  
WITH ALLOCATION OF CAPITAL EXPENDITURE TO THE GOVERNMENT**

**EAST NUSA TENGGARA PROVINCE**

**Frederika Ule Dapawole  
12170173**

*Accounting Study Program, Faculty of Business Duta Wacana Christian University*

**Email: [12170173@students.ukdw.ac.id](mailto:12170173@students.ukdw.ac.id)**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze: (1) the effect of the Degree of Decentralization on Capital Expenditure Allocation; (2) the effect of Financial Dependence on Capital Expenditure Allocation; (3) the effect of Financial Independence on Capital Expenditure Allocation; (4) the effect of PAD Effectiveness on Capital Expenditure Allocation; (5) the effect of BUMD Contribution on Capital Expenditure Allocation; (6) the effect of Capital Expenditure Allocation on Regional Economic Growth; This study is a quantitative research using secondary data obtained from the Regency/City Regional Government Financial Statements (LKPD) in East Nusa Tenggara Province in 2015-2022. The data analysis technique in this study uses quantitative data processed using the OLS method with Eviews9.*

***Keywords: Financial Performance, Regional Economic Growth, and Capital Expenditure Allocation***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan pertumbuhan pendapatan masyarakat yang terjadi di daerah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah yang terjadi di wilayah tersebut. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan daya beli masyarakat atau dengan kata lain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat bisa meningkat bila ada peluang kerja yang dapat menampung kegiatan masyarakat terutama yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat. Pemerintah pusat mendelegasikan wewenang untuk pengelolaan keuangan kepada daerah sehingga daerah dapat membiayai pembangunannya sendiri. Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektifitas atau memenuhi prinsip *value for money* serta partisipasi, transparansi, akuntabilitas dan keadilan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Upaya pemerintah daerah dalam menggali kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan pemerintah daerah, pengukuran kinerja keuangan pada pemerintah daerah juga dapat digunakan untuk menilai akuntabilitas dan kemampuan keuangan daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Dengan demikian maka suatu daerah yang kinerja keuangannya dinyatakan baik berarti daerah tersebut memiliki kemampuan keuangan untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah.

Dalam UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 1 ayat 6, Kemampuan suatu daerah untuk menguasai serta mengurus urusan pemerintahannya sendiri untuk kepentingan penduduk setempat dikenal dengan otonomi daerah. Tujuan otonomi daerah yaitu memajukan pelayanan umum. Pembagian kekuasaan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, yang kemudian diubah agar sesuai dengan

persyaratan dan tujuan masing-masing daerah. Hal ini sesuai dengan hakikat dari otonomi daerah yang merupakan hak setiap daerah untuk memiliki wewenang, tanggungjawab, serta kewajiban dalam mengatur dan mengurus semua kebutuhan daerahnya masing-masing dengan menggunakan kebijakan dari pemerintah pusat sebagai batasan dalam penyelenggaraan otonomi daerah tersebut.

Salah satu otonomi yang dapat diatur oleh setiap daerah yaitu dalam pengelolaan keuangan daerahnya. Pengelolaan keuangan daerah dapat diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam pengelolaan keuangan daerah pemerintah perlu melakukan kebijakan yang lebih inovatif, efektif, dan kreatif agar dapat mengoptimalkan kinerja yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan keuangan daerah yang baik harus didukung dengan kemampuan keuangan daerah yang memadai, dan kemampuan suatu daerah diukur dengan besarnya kemampuan daerah. Selain itu, dana yang diberikan pemerintah pusat dapat digunakan untuk keperluan subsidi dan pemanfaatan bantuan dengan cara memaksimalkan sumber pendapatan asli daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan setujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD dan ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD memiliki nilai yang berkaitan dengan hak dan kewajiban milik daerah. Pelaksanaan APBD digunakan untuk membiayai kegiatan serta program yang memberikan manfaat, baik pelayanan atau pembangunan untuk kepentingan masyarakat. APBD harus menyampaikan laporan keuangan meliputi LR-APBD, CALK, Arus Kas yang telah diaudit serta dicek Badan Pemeriksa Keuangan lalu diserahkan DPRD. Selanjutnya pelaporan disajikan sesuai standar akuntansi Pemerintah. Catatan keuangan pemerintah yang akuntabel dan kompetitif dipakai sebagai pembanding anggaran yang sebelumnya sudah dilaporkan. Untuk itu pemerintah



menentukan kebijakan umum tentang APBD sebagai sumber pedoman dalam pengalokasian sumber dana. Besar kecilnya anggaran menentukan sejauh mana pembangunan daerah tersebut.

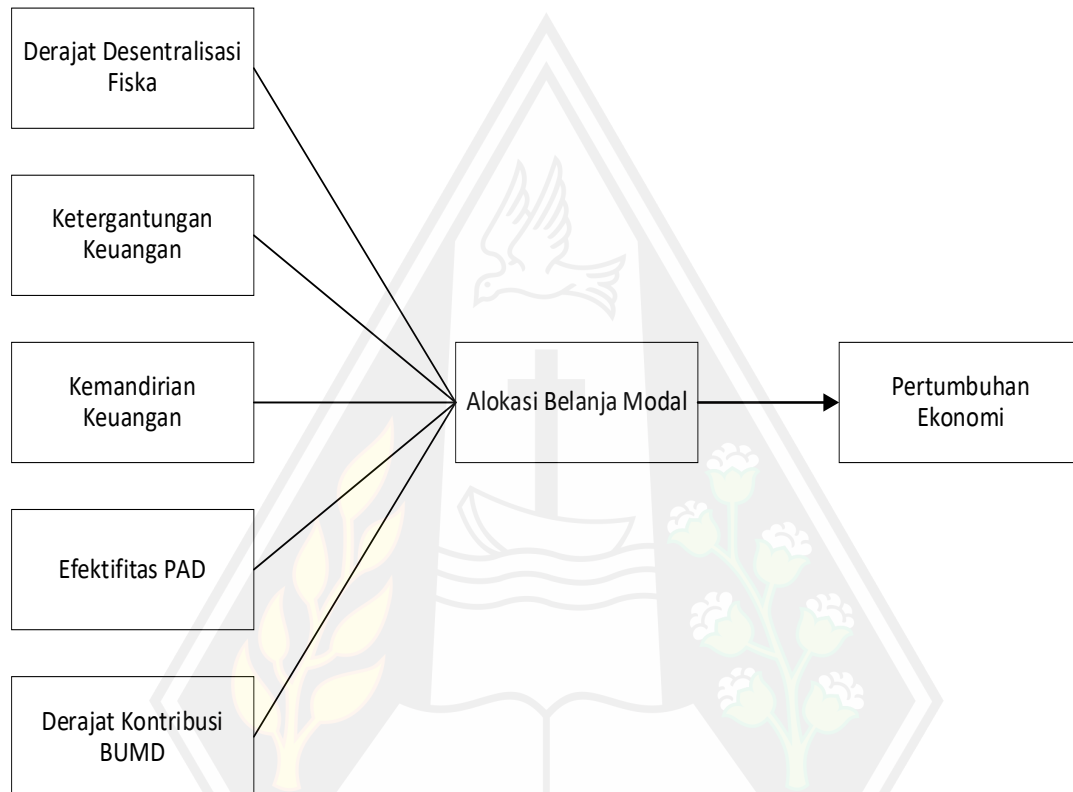
Kinerja keuangan merupakan pencapaian atas apa yang direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Kinerja keuangan berupa rasio kemandirian, rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Kemandirian daerah yang dimaksud adalah seberapa besar tingkat kemandirian pemerintah daerah dalam pendanaan atau mendanai segala aktivitasnya. Efektifitas kinerja keuangan daerah merupakan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah (PAD) yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Efisiensi kinerja keuangan daerah menggambarkan perbandingan realisasi pengeluaran (belanja) dengan realisasi penerimaan daerah (Halim, 2012). Salah satu faktor yang mendorong semakin tinggi keuangan daerah adalah pertumbuhan ekonomi. (saragih 2003) mengemukakan bahwa kenaikan PAD merupakan eksese pertumbuhan ekonomi.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 disebutkan bahwa belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan asset tetap dan asset lainnya yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas bulan) untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah, seperti dalam bentuk tanah, peralatan, mesin, gedung, bangunan, jaringan, dan buku perpustakaan. Dalam upaya peningkatan kemandirian daerah dituntut untuk mengoptimalkan potensi pendapatan yang dimiliki dan salah satunya dengan memberikan proporsi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan.

Dengan uraian dari latar belakang diatas, penulis memiliki motivasi untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan daerah provinsi Nusa Tenggara Timur terhadap

pertumbuhan ekonomi daerah yang merupakan indikator penting dalam mendorong kualitas daerah dan masyarakat. Sehingga penulis bermaksud mengangkat judul “**Analisis Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah dengan alokasi Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur**”

## 1.2. Komponen dan Tautan



Gambar 1.1 Struktur Komponen dan Tautan

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah Derajat Desentralisasi berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal?
2. Apakah Ketergantungan Keuangan berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal?
3. Apakah Kemandirian Keuangan berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal?
4. Apakah Efektifitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal?

5. Apakah Derajat Kontribusi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) berpengaruh terhadap Alokasi Belanja Modal?
6. Apakah Alokasi Belanja Modal berpengaruh terhadap Perumbuhan Ekonomi Daerah?

#### **1.4. Tujuan**

1. Untuk menganalisis pengaruh Derajat Desentralisasi terhadap Alokasi Belanja Modal
2. Untuk menganalisis pengaruh Ketergantungan Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kemandirian Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal
4. Untuk menganalisis pengaruh Efektifitas PAD terhadap Alokasi Belanja Modal.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kontribusi BUMD terhadap Alokasi Belanja Modal.
6. Untuk menganalisis pengaruh Alokasi Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pemerintah**

Penulis berharap lembaga pemerintah daerah Provinsi NTT melihat penelitian ini sebagai media pertimbangan dalam membuat kebijakan selanjutnya tentang kinerja keuangan daerahnya.

##### **2. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan penulis terkait kinerja keuangan serta gambaran dalam mengelola keuangan daerah pada Provinsi Nusa Tenggara Timur.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Peneliti berharap adanya transparansi dengan memberikan informasi tentang akuntabilitas serta kinerja keuangan pada masyarakat provinsi NTT pada tahun 2013 - 2022.

### **1.6. Batasan Penelitian**

Sesuai uraian latar belakang, penulis membatasi ruang lingkup penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Timur. Batasan penelitian ini menggunakan data pada tahun anggaran 2015-2022-



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari Derajat Desentralisasi dan Efektivitas PAD signifikan dalam mempengaruhi Belanja Modal dengan (-) artinya bahwa ketergantungan terhadap pusat itu semakin tinggi. Dana PAD lebih banyak dialokasikan untuk pengeluaran rutin. Hal ini wajar terjadi di Indonesia untuk daerah-daerah yang relative tidak kaya seperti Kalimantan Timur, Sumatra Utara, atau Jakarta.
2. Dari variabel Kemandirian Keuangan, Ketergantungan Keuangan, Kontribusi BUMD tidak signifikan mempengaruhi Belanja Modal merupakan hal yang wajar mengingat Provinsi NTT merupakan provinsi yang relative masih tertinggal. Secara keuangan sehingga Belanja Modal masih tergantung dari Pemerintah Pusat terlebih peran BUMD masih sangat kecil karena sumber daya alam dan SDM relative tertinggal dibandingkan provinsi yang lain. Seperti kebanyakan Provinsi di pulau Jawa.
3. Seperti Pariwisata dan Industri UMKM. Provinsi NTT mempunyai beberapa destinasi wisata yang potensial untuk di kembangkan dan UMKM yang unik. Hal ini perlu dilakukan karena provinsi NTT tidak dikaruniai Sumber Daya Alam alam tambang dan tanah yang subur.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas waktu penelitian, dikarenakan data yang diperoleh pada tahun-tahun tertentu sulit untuk didapatkan ataupun diakses melalui web, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan.

## 5.3 Saran

1. Dari sisi Pemerintahan bahwa nilai signifikansi Lag dua tahun menunjukkan kelambanan birokrasi dalam melakukan pelayanan public. Sedapat mungkin pemerintah juga meningkatkan kinerjanya sehingga nilai Lag nya bisah lebih cepat misalnya satu tahun atau sedapat mungkin berpengaruh dalam tahun yang bersamaan.
2. Untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi pemerintah bisa melakukan cara mengundang investasi dengan berbagai stimulus kebijakan, jadi tidak semata-mata dari sisi belanja modal dari kontribusinya sangat kecil.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini masih terlalu pendek, menambah periode waktu agar hasilnya lebih akurat dan lebih menggambarkan keadaan yang sesungguhnya pada pertumbuhan ekonomi di NTT. Menambah variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian ini yang sebagai variabel independen, dikarenakan masih terdapat faktor-faktor yang mungkin juga akan berpengaruh terhadap variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi model dengan spesifikasi yang berbeda. Selain itu, pelibatan cakupan data yang lebih lama juga akan menghasilkan tingkat akurasi hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsa, Ketut dan Nyoman Djinar Setiawan. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Kabupaten/Kota Se-Provinsi Bali tahun 2006 s.d 2013. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 20. No. 2.
- Badrudin, Rudi. (2011) Ekonomi Otonomi Daerah. Yogyakarta: UUP STIM. YKPN Yokyakarta.*
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Ed. 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.*
- Hartono, J., Abdillah, W., & Usman, B. 2020. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis (Ed. 2). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.*
- Jensen and Meckling. 1976. Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost ad Ownership Structure. Journal of Financial Economics. V.3, No. 4, pp. 305.*
- Leasiwal, Teddy Cristianto. 2022. *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Variabel Makro Ekonomi, Selayo: Mitra Cendekia Media.*
- Mardiasmo (2019). *Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: ANDI.*
- Martini Kadek dan Dwirandra A.A.N.B. 2015. “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Alokasi Belanja Modal di Provinsi Bali”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 2.
- Novira Sartika, Kirmizi, dan Novita Indrawati. (2017). *Analisis Faktor-faktor dalam Struktur APBD dan Kinerja Keuangan Daerah yang Mempengaruhi Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Sorot , Volume 12, Nomor 2. ISSN 1907-364X.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Belanja Modal.
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. Akuntabilitas., 15(2), 241–262.*
- Praza Eko Indra. 2016. “Analisi Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Jambi”. *Jurnal perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 4, No.1.
- Romhadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. Jurnal Matematika Integratif, 14(2), 113.*
- Saragih, Juli Panglima. 2003. desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam. Otonomi. Penerbit Ghalia Indonesia.*
- Siagian, S. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta; Penerbit PT Bumi Aksara.*

- Sukarmi, N.W., & Budiasih, I. 2016. "Alokasi Belanja Modal Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali." E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 5(03).
- Sularso, havid dan Yanuar E. Restianto. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/kota di Jawa Tengah. Media Riset Akuntansi, Vol 1, No.2, Agustus 2011.
- Suwandi, A. K. & Tahar, A (2015). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintah Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta)". Jurnal Infestasi, Vol. 11 No. 2, Desember 2015.
- Tamawiwiy, J., dkk (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Sulawesi Utara). Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing, Universitas Sam Ratulangi.
- Undang-Undang No. 1 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Wahyuni. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. Jurnal Akuntansi, 1(2), hal:01-07.
- Widodo, Joko. 2001. Good Governance, Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Surabaya: CV Cutra Media.

